

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

pendidikan adalah segala pengalaman yang dilalui peserta didik dengan segala lingkungan sepanjang hayat. Dalam pengertian luas, pendidikan dapat di artikan sebagai proses dengan metode-metode tertentu sehingga memperoleh pengetahuan, pemahama, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.<sup>1</sup>

Berdasarkan Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab II, pasal 3 berbunyi:

pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggungjawab.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Muhammad Habiburrohman, “Implementasi Nilai-nilai Kepedulian Sosial Pada Peserta Didik Melalui Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist”, *Al-Misbah : Jurnal Islamic Studies*, Vol.8,No.2, (2022),h.68

<sup>2</sup> Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: 2006), h. 76.

Dalam mengembangkan Pendidikan disekolah adalah guru. Karena guru sebagai pendidik atau pengajar disekolah yang akan mencerdaskan dan mengembangkan kemampuan masing-masing peserta didik. Guru merupakan pemegang peranan utama dalam proses belajar mengajar. Untuk menjadi seorang guru harus memiliki keahlian khusus karena guru merupakan jabatan atau profesi. Jadi pekerjaan guru tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru.<sup>3</sup>

Begitu pentingnya pendidikan, maka mencari ilmu tentu merupakan sebuah keniscayaan. Mencari ilmu berarti sebuah upaya menyelami hakikat kehidupan. Dalam konteks inilah, pendidikan menjadi kebutuhan asasi manusia yang tidak bisa terbantahkan. Dengan ilmu, manusia menjelajahi dunia untuk menemukan keagungan Allah swt. Dengan ilmu pula Allah swt. Akan memberikan derajat setinggi-tingginya kepada manusia, bahkan melebihi derajat malaikat. Inilah keistimewaan orang yang berilmu. Karena itu, jika kita memahami hakikat pendidikan, maka kita memiliki potensi menjadi makhluk yang mulia dengan ilmu yang kita pelajari.

---

<sup>3</sup>Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar & Micro Teaching*, (Ciputat: Quantum Teaching, 2007), h.56.

Sebagaimana disebutkan dalam QS al-Mujadalah/58: 11, yaitu :

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا  
 يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا  
 مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Terjemahannya :

*Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara mu dan orang-orang yang di beri ilmu pengetahuan beberapa drajat dan Allah maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan.*<sup>4</sup>

guru juga memiliki peranan penting dalam melahirkan generasi penerus yang mampu menjadi pemimpin di muka bumi. Oleh karena itu, guna memegang amanah tersebut guru diharapkan wajib memiliki kompetensi yang baik, berkaitan dengan tugas dan tanggungjawabnya. Oleh karena itu, untuk membentuk sikap dan kepribadian peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, diperlukan guru yang profesional, yaitu guru yang menguasai kompetensi dibidangnya.

Kompotensi guru merupakan kecakapan, kemampuan dan keterampilan yang di miliki oleh seseorang yang bertugas mendidik siswa agar mempunyai kepribadian yang luhur dan mulia sebagaimana tujuan dari Pendidikan (Triyanto dan Tutik 2005: 63). Salah satu kompetensi yang harus di miliki guru menurut UU No. 14 tahun 2005

---

<sup>4</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Bandung: Syamil Qur'an, 2009), h.543

adalah kompetensi profesional. Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3) butir c dikemukakan bahwa yang di maksud dengan kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional Pendidikan. Kompetensi guru selain berdasarkan pada bakat guru, unsur pengalaman dan Pendidikan Seseorang yang berperan penting<sup>5</sup>

Sehubungan dengan hal di atas, dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2015 pasal 28 ayat 3 “guru wajib memiliki kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, Kepribadian, Sosial dan profesional diperoleh melalui pendidikan profesi.<sup>6</sup>

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru mengelola pembelajaran. Kompetensi kepribadian adalah kepribadian guru yang mantap, berakhlak mulia, afir, dan berwibawa, serta menjadi teladan bagi peserta didik. Kompetensi sosial adalah kemampuan guru berkomunikasi dan berinteraksi yang efektif dan efisien kepada bagi

---

<sup>5</sup> Titik, Triyanto *Tinjauan Yuridis Hak Serta Kewajiban Pendidik Menurut UUDG*, (Jakarta : Prestasi Pustaka 2006)

<sup>6</sup> Jamil Suprihatiningrum, *Guru profesional, pedoman kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru* (Jogjakarta:Ar-ruzz Media, 2016).Hal.100

peserta didik, sesama guru, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

Kompetensi profesional adalah penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuan.<sup>7</sup> Jadi, kompetensi profesional merupakan kemampuan guru dalam menguasai dan memahami mata pelajaran yang akan diberikan ke peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Kompetensi Profesional yaitu kemampuan yang harus dimiliki guru dalam proses pembelajaran. Guru mempunyai tugas untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, untuk itu guru dituntut mampu menyampaikan pahan pelajaran. Guru harus selalu mengupdate dan menguasai materi yang disajikan. Persiapan diri tentang materi yang diusahakan dengan mencari informasi melalui berbagai sumber seperti membaca buku-buku terbaru, mengakses internet, selalu mengikuti perkembangan dan

---

<sup>7</sup> Kuandar, *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikat Guru*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2014), h. 76

kemajuan terakhir tentang materi yang di sajikan dalam kegiatan belajar mengajar.<sup>8</sup>

Dalam kegiatan belajar mengajar secara umum guru dikatakan profesional apabila mempunyai kemampuan mengajar dibuktikan dengan cara mengajar yang baik, ijazah atau gelar kependidikan, perencanaan dalam pembelajaran dalam hal ini adalah Rancangan Pelaksanaan (RPP) dan pelatihan-pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan pendidikan. Guru yang profesional juga dituntut harus menguasai materi, mengembangkan materi ajar menyusun rencana pembelajara, menyampaikan materi, dan melakukan evaluasi terhadap peserta didik.<sup>9</sup>

Keberhasilan pembelajaran di dalam kelas dapat di tandai dengan tingginya nilai akhir yang di capai peserta didik, dalam hal ini prestasi belajar peserta didik. Prestasi belajar peserta didik dalam proses belajar mengajar dimaksudkan untuk memberikan informasi tentang kemajuan atas apa yang di kerjakan oleh peserta didik dan untuk mengetahui bagaimana dana dan telah sampai dimana

---

<sup>8</sup> Herlina Elys, "Peran Kompetensi Profesional Guru PAI Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VII Di SMP Negeri 1 Telutih Kabupaten Maluku Tengah", *Kuttab : Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, Vol.3, No.2, (Januari, 2022)

<sup>9</sup> Piet A. Sahertian, *Profil Pendidikan Profesional*, (Yogyakarta: Andi Ofset, 1994), h. 30.

penguasaan dan kemampuan yang peserta didik dapatkan setelah mempelajari suatu pelajaran.<sup>10</sup>

Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan terjadinya pembelajaran yang maksimal. Dalam proses pencapaiannya, keberadaan guru adalah salah satu factor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Mengingat keberadaan guru dalam proses pembelajaran sangat penting, maka sudah semestinya kualitas guru harus diperhatikan. Misalnya dalam penggunaan metode yang bervariasi saat kegiatan belajar mengajar. Guru tentunya harus memiliki kemampuan untuk menyesuaikan metode yang akan digunakan dengan keadaan peserta didik agar dapat memperoleh prestasi belajar yang maksimal.

Berdasarkan hasil observasi penelitian awal di MTs Al-Amin Kopo serang, di peroleh bahwa terdapat guru Qur'an Hadist yang mampu mengajar dengan baik dan masih ada yang perlu ditingkatkan. Beberapa guru Qur'an hadist belum sepenuhnya mampu dalam mengaplikasikan metode pembelajaran serta cara penyampaian materi yang tidak disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan materi pelajaran yang diajarkan, prestasi belajar peserta didik yang masih rendah dan perlu di tingkatkan.

---

<sup>10</sup> Fahrudin Sudagar, *Pengembangan Profesionalitas Guru* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), h.51.

Hal ini berhubungan dengan kompetensi profesional guru yang tentunya juga berpengaruh dan bisa menyulitkan peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan dan tentunya akan berpengaruh juga dengan prestasi belajar peserta didik. Dari kasus tersebut, penulis mendapat gambaran bahwa sangat penting memperhatikan kompetensi profesional guru untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik ingin melakukan tindakan penelitian dan ingin mengetahui seberapa besar pengaruh Kompetensi profesional terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Qur'an Hadist yang berjudul **“Pengaruh Kompetensi Profesional guru terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadist Di MTs Al-Amin Kopo Kab. Serang”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Masalah yang muncul dalam penelitian ini sebagaimana pada latar belakang masalah tersebut diantaranya:

1. Kompetensi profesional guru Qur'an Hadist yang masih perlu di tingkatkan
2. Beberapa guru belum sepenuhnya mampu dalam mengaplikasikan metode pembelajaran

3. Cara guru menyampaikan materi yang tidak di sesuaikan dengan karakteristik peserta didik
4. Prestasi belajar peserta didik yang rendah dan perlu ditingkatkan

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat kompetensi profesional guru Qur'an Hadist di MTs Al-Amin kopo Kab. Serang?
2. Bagaimana prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Qur'an Hadist di MTs Al-Amin Kopo Kab. Serang?
3. Apakah terdapat pengaruh kompetensi profesional guru terhadap peserta didik pada mata pelajaran Qur'an Hadist di MTs Al-Amin Kopo Kab. Serang?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat kompetensi profesional guru Qur'an Hadist di MTs Al-Amin Kopo Kab. Serang
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadist di MTs Al-Amin Kopo Kab. Serang

3. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadist di MTs Al-Amin Kopo Kab. Serang

## **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, diantaranya sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Manfaat penelitian secara umum ini untuk dapat menambah dan memperluas pengetahuan dan dapat menjadi bahan informasi serta dapat berguna untuk di jadikan sebagai referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa

Meningkatkan prestasi belajar siswa yang rendah dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist.

- b. Bagi guru

Meningkatkan proses pembelajaran, dan mendorong guru untuk terus meningkatkan kompetensinya dalam proses pembelajaran.

c. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini menambah pengetahuan yang lebih matang dalam bidang pengajaran dan menambah wawasan dalam bidang penelitian, sehingga dapat dijadikan sebagai latihan dan pengembangan teknik-teknik yang baik khususnya dalam membuat karya ilmiah.

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk lebih mudah penyusunan skripsi penulis membagi skripsi ini kedalam lima bagian dalam sistematika pembahasan :

Bab 1 pendahuluan, yang meliputi: latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Pembahasan, meliputi: landasan teori, kerangka berfikir, dan pengajuan hipotesis.

Bab III Merupakan metodologi Penelitian, yang meliputi: tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrument penelitian, teknik analisis data dan hipotesis statistik.

Bab IV Merupakan hasil penelitian dan pembahasan, meliputi: deskripsi data, uji persyaratan analisis, uji hipotesis dan pembahasan.

Bab V Merupakan penutup yang meliputi: kesimpulan dan saran.